KLASIFIKASI STATUS DESA DI KABUPATEN BANYUWANGI

DENGAN MENGGUNAKAN METODE NAIVE BAYES

[1]Nita Ayu Hidayati, [2]Deni Arifianto, S.Kom
[3]Agung Nilogiri, S.T, M.Kom
Program Studi Teknik Informatika Jember Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember
Email:nithaayu46@gmail.com

ABSTRAK

Menurut UU No. 5 Tahun 1979 desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk, sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah Camat dan mempunyai hak otonomi dalam ikatan negara kesatuan RI. Berdasarkan *perkembangannya*, tingkat status desa diukur antara lain tingkat pendapatan, peran serta masyarakat dalam pembangunan, tingkat kesehatan dan tingkat pendidikan masyarakatnya. Oleh sebab itu dikenal desa swadaya, swakarsa, dan swasembada baik yang berada pada tingkat mula, madya, maupun yang sudah tingkat lanjut. *Naive Bayes* merupakan *classifier* yaitu metode yang dapat mengklasifikasikan data. Teorema Bayes adalah sebuah pendekatan untuk sebuah ketidaktentuan yang diukur dengan probabilitas. Pendekatan bayes pada saat klasifikasi adalah mencari probabilitasnya yang tertinggi. Dari pengujian untuk menentukan tingkat akurasi sistem yang telah dilakukan sebanyak empat kali, maka diperoleh tingkat rata-rata akurasi mencapai 84,6%. Metode Naive Bayes cocok dipakai dalam mengklasifikasikan status desa swakarya dan desa swasembada di Kabupaten Banyuwangi.

Kata Kunci : *Naive Bayes*, Klasifikasi, Desa.